

Press Release
15 February 2023

**ASTRINDO OFFICIALLY ACQUIRES
PTT MINING LIMITED**

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. ("Astrindo"), an investment company focused on integrated energy infrastructure, is pleased to announce that it has officially acquired PTT Mining Ltd Hongkong ("PTTML"), which currently has 3 (three) coal mining concessions in Kalimantan, Indonesia, namely Jembayan, Sebuku and Penajam.

The Jembayan concession is the only coal producing asset currently and had 71 million tonnes of coal reserves and 493 million tonnes of coal resources (based on 2020 JORC report). The mine produces high quality coal with an average calorific value at 5,500 Kcal/kg (GAR) and a historical average annual production of 6 million tonnes. Moreover, Jembayan is projected to continue its stable production of 6 million tonnes this year becoming the major revenue contributor for Astrindo.

The acquisition will strengthen Astrindo's financial performance, especially with the current coal market price that is still high - *Harga Batubara Acuan* (HBA) is currently at USD277.05/ton for February 2023 compared to USD188.38/ton in February 2022

According to Ray Anthony Gerungan, President Director of Astrindo, "We are very grateful that after obtaining approval from the Shareholders, the PTML acquisition process was finally completed today and PTML has officially become part of Astrindo Group. I am grateful to our team for their hard work and dedication to complete this transaction as well as appreciative to the PTT team for their commitment to Astrindo through to closing. This acquisition is a major step forward for us and will be the key driver to achieve our decarbonization goals of developing downstream coal processing facilities that can substantially reduce coal's current carbon emissions.

Michael Wong, Director of Astrindo said "The direct impact of the acquisition of PTML to Astrindo's financial outlook is tremendous. Financial

Siaran Pers
15 Februari 2023

**ASTRINDO RESMI AKUISISI
PTT MINING LIMITED**

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. ("Astrindo"), sebuah perusahaan investasi yang berfokus pada infrastruktur energi terintegrasi, dengan bangga mengumumkan telah resmi mengakuisisi PTT Mining Ltd ("PTTML") Hongkong, yang saat ini memiliki 3 (tiga) konsesi tambang batu bara di Kalimantan, Indonesia, yaitu Jembayan, Sebuku dan Penajam.

Konsesi Jembayan adalah satu-satunya aset penghasil batu bara saat ini dan memiliki 71 juta ton cadangan batu bara dan 493 juta ton sumber daya batu bara (berdasarkan laporan JORC 2020). Tambang ini menghasilkan batu bara berkualitas tinggi dengan nilai kalori rata-rata 5.500 Kcal/kg (GAR) dan produksi tahunan rata-rata historis sebesar 6 juta ton. Selain itu, Jembayan diproyeksikan akan melanjutkan produksi stabil sebesar 6 juta ton tahun ini menjadi kontributor pendapatan utama bagi Astrindo.

Akuisisi ini akan memperkuat kinerja keuangan Astrindo, terutama dengan Harga Batubara Acuan (HBA) yang masih tinggi saat ini berada di harga USD277,05/ton pada Februari 2023 dibandingkan dengan USD188,38/ton pada Februari 2022.

Menurut Ray Anthony Gerungan, Direktur Utama Astrindo, "Kami sangat bersyukur setelah mendapatkan persetujuan dari para Pemegang Saham akhirnya proses akuisisi PTML selesai hari ini dan PTML resmi menjadi bagian dari Grup Astrindo. Saya bersyukur atas kerja keras dan dedikasi tim kami untuk menyelesaikan transaksi ini serta apresiasi untuk tim PTT atas komitmen dengan Astrindo sampai penyelesaian. Akuisisi ini adalah sebuah langkah besar untuk kami dan akan menjadi pendorong utama untuk mencapai tujuan dekarbonisasi membangun hilirisasi fasilitas pengolahan batu bara yang dapat menurunkan emisi karbon batu bara saat ini.

Michael Wong, Direktur Astrindo mengatakan "Dampak langsung dari akuisisi PTML terhadap prospek keuangan Astrindo sangat luar biasa. Kinerja

For further information, please contact:

Corporate Secretary, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
Email: corsec@astrindonusantara.com



performance in 2023 will increase sharply in line with the completion of the PTTML acquisition process. We can also reiterate that Astrindo's stand-alone revenue for the 3 months period of Q3 2022 was recorded at USD6.28 million. Meanwhile, PTTML's revenue for the same period was around USD244.64 million, thus if based on proforma basis, the Company's total revenue for the 9 months period of 2022 was 6x that of 2021 (year-on-year). We expect PTTML's performance in 2023 to be stable and possibly improve considering that the average coal price is still higher than in 2022. We believe that with the improved balance sheet and cash flow, BIPI's fundamental outlook has transformed to a more attractive and financially robust Company for our shareholders and stakeholders alike.

keuangan di tahun 2023 akan meningkat tajam seiring dengan selesainya proses akuisisi PTTML. Selanjutnya, kami dapat menyampaikan kembali bahwa kinerja Astrindo sendiri untuk periode 3 bulan Q3 2022 dari sisi pendapatan tercatat sebesar USD6,28 juta. Sementara itu, catatan pendapatan PTTML sampai dengan Q3 2022 itu sekitar USD244,64 juta, sehingga apabila secara proforma total pendapatan untuk periode 9 bulan Perseroan akan menjadi 6x lipat dari 2021 (*year-on-year*). Kami berharap bahwa kinerja PTTML di 2023 dapat stabil dan bahkan meningkat mengingat rata-rata harga batu bara masih lebih tinggi dari 2022. Kami percaya bahwa dengan neraca dan arus kas yang lebih baik, prospek fundamental BIPI telah berubah menjadi Perusahaan yang lebih menarik dan kuat secara finansial bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

About PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
(Ticker code: BIPI)

BIPI is an investment company focused on integrated energy infrastructure owns and operates infrastructure through subsidiaries PT Astrindo Mahakarya Indonesia and PT Mega Abadi Jayatama, which include assets in the form of coal ports, crushers, overland conveyors. Furthermore, PT Astrindo Mahakarya Indonesia through its subsidiaries PT Mitratama Perkasa and PT Nusa Tambang Pratama has a long-term contract with the largest coal producer in Indonesia, namely PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia, while PT Mega Abadi Jayatama partners with the Italthai Group which is a leading conglomerate in Thailand, to operate PT Putra Hulu Lematang.

Tentang PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
(Kode saham: BIPI)

BIPI merupakan perusahaan investasi yang berfokus pada infrastruktur energi terintegrasi yang memiliki dan mengoperasikan infrastruktur melalui anak perusahaan PT Astrindo Mahakarya Indonesia dan PT Mega Abadi Jayatama, yang meliputi aset berupa pelabuhan batubara, crusher, overland conveyor. Selanjutnya, PT Astrindo Mahakarya Indonesia melalui anak perusahaannya PT Mitratama Perkasa dan PT Nusa Tambang Pratama memiliki kontrak jangka panjang dengan produsen batubara terbesar di Indonesia, yaitu PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia, sedangkan PT Mega Abadi Jayatama bermitra dengan Italthai Group yang merupakan konglomerat terkemuka di Thailand, untuk mengoperasikan PT Putra Hulu Lematang.

12

For further information, please contact:

Corporate Secretary, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
Email: corsec@astrindonusantara.com